

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu merupakan salah satu upaya guru praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan penelitian yang menggabungkan prosedur penelitian tindakan kelas (Hopkins,1992:44). Nama penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yang dapat dipahami sebagai berikut :

Penelitian ialah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian.

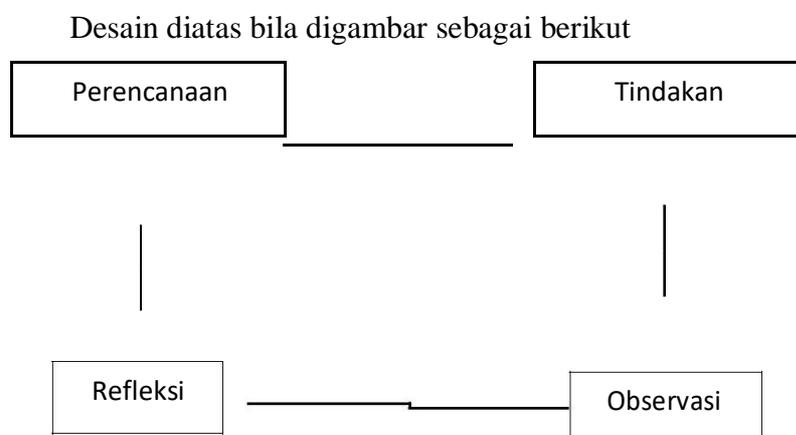
Tindakan ialah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

Kelas ialah sekelompok siswa yang menerima pelajaran dari seorang guru (Sujinah,2009).

Dalam penelitian tindakan kelas ini berisi refleksi awal dari perencanaan umum. Refleksi awal berupa suatu renungan sehingga dapat menemukan kelemahan-kelemahannya, yang nantinya diperoleh kemaafaatan berupa perbaikan, praktis yang meliputi penanggulangan berbagai permasalahan belajar yang dilayani siswa. Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai sesuatu bentuk bagian yang bersifat refleksi oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan

kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas PTK dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang berdaur yang terdiri atas empat tahap, yaitu (1) merencanakan, (2) melakukan tindakan, (3) mengamati, (4) merefleksi.

Setelah dilakukan refleksi yang berupa analisis dan penilaian terhadap proses tindakan tersebut, akan muncul permasalahan baru yang perlu mendapat perhatian, sehingga perlu merencanakan ulang dan refleksi ulang.



Gambar 3.1 Desain PTK

Sumber (Kurt Lewin, 1999:15)

1. **Tahap Perencanaan** : yang menjelaskan tentang apa , mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana,tindakan itu dilakukan.
2. **Pelaksanaan Tindakan** : yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan didalam kanchah, yaitu mengenakan tindakan kelas.
3. **Tahap Pengamatan/observasi** : yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. pengamatan atau observasi dapat dilakukan pada saat tindakan,mengapa? Karena keduanya dilakukan secara bersa

4. Refleksi/ Pantulan : yaitu kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Istilah *refleksi* sebetulnya lebih tepat dikenakan ketika guru pelaksana melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti dan subjek peneliti (dalam hal ini siswa-siswa yang diajar), untuk bersama – sama mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

3.2 SETTING PENELITIAN

Setting penelitian yaitu :

3.2.1 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK MUTIARA HATI Jalan kapasan RT.I No 53 Kec. Sambu kerep, Surabaya tahun pelajaran 2011-2012, sedangkan waktu pelaksanaan dimulai tanggal 4 Mei sampai 7 Juni 2012. Penentuan waktu berdasarkan kalender pendidikan pelaksanaan dimulai waktu mata pelajaran Bahasa Indonesia setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu.

3.3 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian yang dimaksud adalah :

- Siswa kelompok A TK. Mutiara Hati.

Tabel 3.1

Data sampel kelompok A

Sampel	Sampel		Jenis	
	Kelas	Jumlah	Pria	Wanita
Kelas	TK. A	17	10	7
Jumlah		17	10	7

- Guru bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran mengenai kemampuan penguasaan kosakata dengan teknik bercerita dan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- Teman sejawat dan kolaborator bertujuan untuk mendapatkan sumber data yang bertujuan untuk mengamati dan melaksanakan penelitian tindakan kelas secara komprehensif dari sisi siswa maupun guru.

Alasan dipilih kelas TK A sebagai subjek penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan kegiatan pembelajaran sehari-hari, kelas TK A sebagian siswanya berpretasi. Tapi sebagian lagi kurang dalam penguasaan kosakatanya.

Tabel 3.2

Daftar penilaian kriteria dalam kemampuan penguasaan kosakata.

Kriteria	Jumlah siswa
Tulisan yang menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan cara yang dapat memuaskan pembaca.	5 siswa
Tulisan yang menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi meskipun ada sedikit kesulitan bagi pembaca	4 siswa
Tulisan yang menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi meskipun pembaca sering mengalami kesulitan dalam memahami	4 siswa
Tulisan tidak menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi meskipun kadang-kadang ada gagasan yang tidak dapat dipahami	4 siswa
Jumlah seluruhnya	17 siswa

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian adalah untuk mendapatkan data-data yang diinginkan, maka harus dipilih cara yang tepat. Tindakan yang digunakan itu disebut teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah suatu penelitian dengan bertujuan mendapat keterangan – keterangan yang diperlukan. Pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian dalam suatu penelitian, karena dari data – ndata yang diperoleh dapat digunakan untuk pembuktian hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan harus benar-benar cermat sehingga metode tersebut tidak valid. Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara observasi langsung pada proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan data kuantitatif dilakukan dengan cara memberi tes.

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data dikumpulkan, dikelompokkan berdasarkan jenisnya, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan cara menghitung nilai siswa, kemudian menghitung rata-rata yang diperoleh.

Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dengan teknik analisis kemampuan Penguasaan Kosakata dengan Teknik Bercerita.

Kemampuan siswa dapat diketahui kelayakannya setelah skor hasil pekerjaan siswa dalam instrumen. Setiap unsur menguasai kosakata melalui teknik bercerita dinyatakan dengan kriteria sebagai:

Tabel 3.3

Kriteria penilaian tes kemampuan penguasaan kosakata melalui teknik bercerita kelompok A

No	Nilai	Kategori
1	86 -100	Sempurna
2	71- 85	Baik
3	56 – 70	Cukup
4	41 – 45	Kurang
5	26 – 40	Gagal

Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai teknik tersebut perlu digunakan rumus atau rata-rata yaitu :

$$N = \frac{JNP}{JS}$$

Keterangan : N = nilai rata-rata

JNP = jumlah data yang diperoleh

JS = jumlah siswa

Sedangkan kualitatif diperoleh dari mendeskripsikan dan mengelompokkan data yang diperoleh dari pengamatan. Semua data diambil tidak melalui tes, melainkan peningkatan perilaku siswa selama siklus satu dan dua sedangkan penilaian angket berdasarkan siswa, agar memperoleh gambaran lebih jelas mengenai teknik tersebut perlu digunakan rumus atau persen yaitu:

1. Bagi siswa yang tidak ada kesulitan

$$N = \frac{SK}{JS} \times 100 \%$$

2. Bagi siswa yang melakukan pertanyaan

$$N = \frac{SP}{JS} \times 100 \%$$

3. Bagi siswa yang sulit menyusun kata

$$N = \frac{SM}{JS} \times 100 \%$$

Keterangan :

N	= nilai rata-rata
SK	= siswa yang tidak mengalami kesulitan
SP	= siswa yang melakukan pertanyaan
SM	= siswa yang sulit menyusun kata
JS	= jumlah siswa

3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

Bentuk penelitian ini meliputi instrumen tes dan instrumen non tes.

1. Instrumen Tes

Tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan penguasaan kosakata adalah tes tertulis berupa (1) mencari 10 kosakata dalam tema yang ditentukan, (2) membuat 5 kalimat (3) mengartikan 5 pertanyaan setelah bercerita.

Penelitian untuk unsur tes membuat 10 kosakata berskor 10 untuk tiap kosakata baru ditemukan dan menjawab 5 pertanyaan berskor 2.

Untuk tes menterjemahkan kembali isi wacana mempunyai sistem penilaian kemampuan siswa dalam menterjemahkan, skor yang dibuat adalah dengan skala 0 – 5 sebagai berikut.

2. Lembaran observasi

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mendapatkan data. Aspek yang diamati meliputi sebagai berikut :

1. Respon siswa terhadap teknik bercerita
2. Respon siswa dalam menerima materi pembelajaran kosakata dengan teknik bercerita
3. Jumlah siswa yang bisa menjawab pertanyaan.
4. Jumlah sisaw yang memberi tanggapan pembelajaran kosakata.

a. Pedoman wawancara

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi tertentu tentang berapa siswa yang menguasai kosakata Bahasa Indonesia.